BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh setiap masyarakat agar dapat menjalankan aktivitasnya masing-masing. Berdasarkan Undang Undang No. 23 1992 Tentang: Kesehatan, Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, pemerintah telah menyediakan puskesmas yang dapat membantu keluhan kesehatan masyarakat.

Kesehatan seseorang diukur tidak hanya dari segi fisik, mental, dan kesejahteraan sosialnya, tetapi juga dari segi produktivitasnya, yang didefinisikan sebagai memiliki pekerjaan atau menghasilkan secara ekonomi. Untuk mendapatkan fasilitas kesehatan masyarakat bisa datang ke pusat kesehatan masyarakat atau Puskesmas. Setiap orang yang datang berkunjung ke pusat kesehatan atau rumah sakit akan dicatat semua yang berkaitan dengan penyakit pasien. Catatan yang ditulis tersebut dinamakan rekam medis. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes RI, No. 269, 2008).

Puskesmas Pangkalan Berandan merupakan fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama yang berada di Jl. Sutomo No.65 Kelurahan Brandan Timur Baru, Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Puskesmas Pangkalan Berandan memiliki tugas yaitu membantu masyarakat dalam memberikan perawatan, pengobatan yang baik dan berkualitas. Puskesmas Pangkalan Berandan menggunakan rekam medis sebagai catatan riwayat penyakit pasien. Dalam melakukan pelayanannya Puskesmas Pangkalan Berandan masih melakukan pencatatan rekam medis secara manual. Pasien yang datang ke Puskesmas Pangkalan Berandan pada setiap bulan lebih dari 500 pengunjung. Berikut merupakan data pengunjung Puskesmas Pangkalan Berandan.

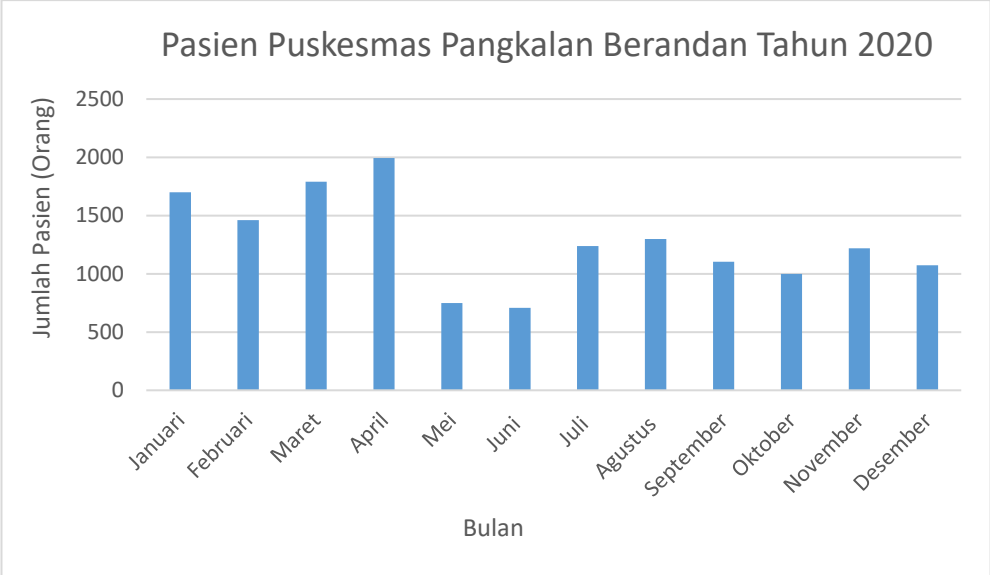

Gambar I. 1 Data pasien Puskesmas Pangkalan Berandan tahun 2020

Gambar I.1 merupakan grafik pasien puskesmas setiap bulannya, dengan jumlah pasien setiap bulannya lebih dari 500 pasien. Dengan jumlah pasien yang cukup banyak, rekam medis yang dicatat secara manual dan disimpan di rak yang mengakibatkan penumpukan data rekam medis. Ketika seorang pasien yang sudah pernah berobat datang kembali dengan keluhan penyakit yang sama maka petugas akan kesulitan untuk menemukan data rekam medis pasien tersebut dikarenakan banyaknya data rekam medis yang menumpuk. Hal tersebut mengakibatkan pegawai Puskesmas membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari rekam medis pasien yang sama.

Rekam medis tersebut sulit ditemukan karena dalam proses penyimpanannya tidak disusun dengan pengelompokan berdasarkan urutan abjad nama pasien atau nomor rekam medis, selain itu rekam medis tersebut juga mudah rusak karena disimpan terlalu lama. Dalam mencari rekam medis pasien, pegawai puskesmas membutuhkan waktu kurang lebih 10 – 15 menit. Apabila data tidak ditemukan maka pegawai puskesmas akan membuatkan rekam medis pasien yang baru, hal ini mengakibatkan riwayat penyakit pasien tidak terdata secara keseluruhan. Berikut merupakan kondisi pegawai pada saat mencari rekam medis pasien di Puskesmas Pangkalan Berandan.

Gambar I. 2 Aktivitas pegawai pada saat mencari rekam medis

Masalah tersebut dapat diatasi dengan menggunakan sistem informasi rekam medis sebagai *backup* atau membuat data cadangan dengan melakukan penyalinan arsip rekam medis ke dalam sistem agar data rekam medis dapat digunakan kembali apabila data rekam medis asli terjadi kehilangan atau kerusakan. Sistem informasi rekam medis akan menyimpan data rekam medis yang dapat dilihat kapan saja. Ketika pasien datang kembali maka pegawai tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mencari rekam medis sebab pegawai dapat mencari data rekam medis tersebut di dalam sistem.

Berdasarkan permasalahan yang ada di Puskesmas Pangkalan Berandan, maka perlu adanya perancangan sistem informasi yang mampu untuk menyimpan data rekam medis pasien yang terintegrasi sehingga pegawai dapat bekerja dengan cepat agar dapat membantu petugas rekam medis untuk menemukan data tersebut. Dalam perancangan sistem informasi rekam medis puskesmas Pangkalan Berandan.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang ditulis di atas, maka perumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah bagaimana rancangan sistem informasi yang dapat

digunakan untuk mencatat, menyimpan, dan melakukan pencarian data rekam medis pasien di Puskesmas Pangkalan Berandan?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan yang diharapkan dari tugas akhir ini dapat menghasilkan rancangan sistem informasi yang dapat mencatat, menyimpan, dan melakukan pencarian rekam medis pasien di Puskesmas Pangkalan Berandan.

I.4 Batasan Tugas Akhir

Adapun batasan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Hak akses di dalam sistem ini adalah admin, perawat, dokter, apoteker, dan kepala puskesmas.
2. Sistem ini hanya bisa diakses internal pegawai Puskesmas Pangkalan Berandan.
3. Masalah didasarkan pada tahun 2020.

I.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat dari tugas akhir ini yaitu:

1. Dapat membantu petugas puskesmas dalam menyimpan data rekam medis pasien.
2. Dapat membantu petugas puskesmas dalam menemukan data rekam medis pasien dengan cepat.
3. Dapat menjadi referensi bagi tugas akhir yang akan membahas dengan permasalahan yang serupa.

I.6 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi penjelasan mengenai masalah yang ada di Puskesmas Pangkalan Berandan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan tugas akhir, batasan tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan tugas akhir.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan topik yang akan disajikan dalam tugas akhir dan bagaimana memanfaatkannya sebagai sumber untuk memahami dan memperbaiki masalah yang ada. Literatur yang dikaji dalam bab ini mengenai rekam medis, sistem informasi, metode *Scrum* dan tugas akhir sebelumnya.

Bab III Metodologi Penyelesaian Masalah

Bab ini membahas mengenai sistematika penyelesaian masalah yang nantinya digunakan untuk menyelesaikan masalah pada tugas akhir ini. Sistematika penyelesaian masalah ini akan menjelaskan langkah-langkah penyelesaian masalah berdasarkan metode pengembangan yang dipakai.

Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Bab ini berisi uraian proses perancangan sistem diawali dengan pengumpulan kebutuhan sistem sampai proses perancangan antar muka. Bab ini merupakan langkah pertama dalam membangun sistem yang dirancang. Tahapan dalam bab ini telah disesuaikan agar sesuai dengan tahapan model pengembangan sistem yang digunakan seperti pengumpulan data, identifikasi sistem terintegrasi, identifikasi *stakeholder*, penentuan *product backlog*, *sprint planning*, *sprint review*, *sprint retrospective* dan desain sistem.

Bab V Analisis Hasil dan Evaluasi

Bab ini menjelaskan mengenai analisis hasil perancangan sistem yang sudah dibuat seperti analisis fungsionalitas, analisis pengujian, analisis keunggulan dan kelemahan sistem, analisis sistem terintegrasi dan analisis kesiapan pengguna.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari seluruh bab yang telah dijelaskan sebelumnya.